

VIRTUAL COACHING CLINIC – MINUTES OF MEETING AND Q&A

EOI/UNDP/PETRA/001/2022

Assignment Name:

Request for Expression of Interest for Contractors to Carry Out the Construction of School and Health Facilities in Central Sulawesi

Date and Time:

22nd August 2022, 1400 hours (Jakarta Local Time, GMT+7) in Zoom virtual meeting platform.

Closing Date:

31st August 2022, 1700 hours (Jakarta Local Time, GMT+7).

TO ALL INTERESTED PARTICIPANTS

No.	Introduction and Guidance	
Information	Virtual Coaching Clinic was opened with following agenda: 1. Introduction on UNDP panelists. 2. Background and objectives of the Request for Expression of Interest for Contractors to Carry Out the Construction of School and Health Facilities in Central Sulawesi. 3. Explanation on how to participate in the EOI and on the required documents. 4. Question & Answer session <i>*Participants were encouraged to carefully read the EOI document and submit all the required documents.</i>	
	Q&A session is incorporated into the below minutes	
1	Q	One of the required documents is the Business Entity Certificate. Is there any specific qualification, for example small or medium company qualification? If a company does not pass for EOI, is it still allowed to participate in the ITB (tender) that will launch afterward? <i>Salah satu dokumen yang diminta adalah Sertifikat Badan Usaha (SBU). Adakah kualifikasi spesifik SBU yang dibutuhkan, misalnya kualifikasi perusahaan kecil atau menengah? Apakah perusahaan yang tidak lolos dalam EOI ini tetap dapat mengikuti ITB (tender) yang akan dilaksanakan setelahnya?</i>
	A	One of the purposes of this EOI is to conduct market survey on contractors and their interest in participating tender for construction that will be launched afterward. The output of this EOI will be used by UNDP to develop a tender document and determine the minimum requirements that will be applied. In this EOI, there is no specific company qualification being required. Interested companies can attach or submit the Business Entity Certificate that they possess, either small, medium or large qualification. As the future ITB (tender) will be open for international competition, all interested companies can participate in the ITB. <i>Salah satu tujuan EOI ini adalah untuk melakukan survey pasar kontraktor dan keminatannya dalam mengikuti tender konstruksi yang akan diadakan setelahnya. Output dari EOI ini akan</i>

		<i>digunakan oleh UNDP untuk menyusun dokumen tender dan syarat-syarat minimum yang akan diberlakukan. Untuk EOI ini, tidak ada kualifikasi spesifik SBU yang diminta. Perusahaan yang berminat dapat melampirkan SBU yang dimilikinya, baik yang kualifikasi kecil, menengah maupun besar. Oleh karena ITB (Lelang) nantinya akan terbuka untuk kompetisi internasional, semua perusahaan dapat berpartisipasi dalam ITB.</i>
	Q	Do interested companies need to register first, as in ATLAS, to participate in the EOI? <i>Apakah perusahaan yang berminat ikut dalam EOI ini perlu untuk registrasi dulu seperti di dalam ATLAS?</i>
2	A	Interested companies do not need to register in ATLAS to participate in the EOI. They only need to complete and submit all the required documents to the UNDP email at bids.id@undp.org on or before 31 August 2022 at 17.00 hour (GMT+7). Bid submission address: bids.id@undp.org • File Format: PDF • File names must be maximum 60 characters long and must not contain any letter or special character other than from Latin alphabet/keyboard. • All files must be free of viruses and not corrupted. • Max. File Size per transmission: 15 MB • Mandatory subject of email: EOI/UNDP/PETRA/001/2022– REOI for Contractors to Carry Out the Construction of School and Health Facilities in Central Sulawesi • Multiple emails must be clearly identified by indicating in the subject line “email no. X of Y”, and the final “email no. Y of Y. • It is recommended that the entire Document be consolidated into as few attachments as possible. • The bidder should receive an email acknowledging email receipt <i>Perusahaan yang berminat mengikuti EOI tidak perlu mendaftar atau registrasi di dalam ATLAS. Mereka hanya perlu melengkapi dan mengirim semua dokumen-dokumen yang diperlukan ke email UNDP: bids.id@undp.org pada atau sebelum 31 Agustus 2022 pukul 17.00 hour (GMT+7).</i> <i>Alamat pengajuan penawaran: bids.id@undp.org</i> • <i>Format Berkas: PDF</i> • <i>Nama file harus maksimal 60 karakter dan tidak boleh mengandung huruf atau karakter khusus selain dari alfabet/keyboard Latin.</i> • <i>Semua file harus bebas virus dan tidak corrupt.</i> • <i>Maks. Ukuran File per transmisi: 15 MB</i> • <i>Subyek wajib email: EOI/UNDP/PETRA/001/2022– REOI for Contractors to Carry Out the Construction of School and Health Facilities in Central Sulawesi</i> • <i>Beberapa email harus diidentifikasi dengan jelas dengan menunjukkan di baris subjek “email no. X dari Y”, dan “email no. Y dari Y</i> • <i>Disarankan agar seluruh Dokumen dikonsolidasikan ke dalam lampiran sesedikit mungkin.</i> • <i>Penawar harus menerima email yang menyatakan tanda terima email</i>
3	Q	On references from 3 clients for satisfactory and timely completion of projects, can we submit the handover certificate of previous projects, instead of reference letters? <i>Tentang referensi dari 3 klien terkait kepuasan dan penyelesaian tepat waktu proyek-proyek lalu, apakah kami dapat mengirimkan dokumen BAST untuk menggantikan surat referensi?</i>

	A	No, the handover certificate is substantially different than reference letter. We require at least 3 reference letters from previous clients for previous projects. <i>Tidak, dokumen BAST berbeda secara substansial dengan surat referensi klien. Kami meminta paling tidak 3 surat referensi dari klien-klien sebelumnya untuk proyek-proyek yang pernah diselesaikan.</i>
4	Q	Do we need to provide Bank Guarantee for this EOI? <i>Apakah kita perlu menyediakan Bank Garansi untuk EOI ini?</i>
	A	No, you do not need to provide Bank Guarantee for this EOI. <i>Tidak, Anda tidak perlu menyediakan Bank Garansi untuk EOI ini.</i>
5	Q	For the cover letter, can we use our own letterhead and format? Is it allowed to use Bahasa Indonesia for the cover letter? <i>Untuk surat pengantar keminatan, dapatkah kami menggunakan kop dan format surat perusahaan sendiri? Apakah diperbolehkan menggunakan Bahasa Indonesia?</i>
	A	Yes, interested companies can use their own letterhead and format for the cover letter. They can use either English or Bahasa Indonesia. It is important to state your interest of locations of construction, either all of locations or some of them. <i>Ya, perusahaan yang berminat dapat menggunakan kop dan format surat pengantar mereka sendiri. Mereka dapat menggunakan Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia. Dalam surat tersebut, penting untuk peserta menyatakan keminatan mereka atas lokasi konstruksi yang ditawarkan, baik itu untuk semua lokasi atau beberapa di antaranya.</i>
6	Q	Will those 4 locations of construction (Palu, Sigi, Sigi Kulawi, Parigi Moutong) be 1 package only, or be split into smaller LOTS? <i>Apakah keempat lokasi konstruksi (Palu, Sigi, Sigi Kulawi, Parigi Moutong) nantinya akan dijadikan hanya 1 paket konstruksi besar atau dipecah menjadi beberapa LOT kecil?</i>
	A	This EOI only define in terms of 4 locations of construction (Palu, Sigi, Sigi Kulawi, Parigi Moutong) for the point of interest, not as LOT. Interested companies are expected to express their interest either for all the four locations or some of them. This EOI is not a tender. <i>EOI ini hanya menentukan 4 lokasi konstruksi (Palu, Sigi, Sigi Kulawi, Parigi Moutong) sebagai obyek keminatan, bukan sebagai LOT. Perusahaan yang berminat diharapkan untuk menentukan keminatan mereka baik untuk semua 4 lokasi atau beberapa di antaranya. EOI ini bukanlah tender.</i>
7	Q	The construction works in these locations for the same facilities were implemented by a contractor in the last year, but not finished. What are the factors of these unfinished projects, is it land or building permit or any others? <i>Pekerjaan konstruksi untuk fasilitas-fasilitas yang sama di lokasi-lokasi tersebut sudah pernah dikerjakan oleh sebuah kontraktor pada tahun lalu, namun tidak selesai. Apakah faktor yang membuat pekerjaan tersebut tidak selesai, apakah perijinan tanah atau bangunan atau yang lain?</i>

	A	Yes, the construction works were previously handled by a contractor during last year, but not finished. It was due to the performance issue of the contractor, which was later declared bankrupt by Indonesian court. There has never been issues regarding land or building permit or others. That is why UNDP exercising this EOI to seek pre-qualified contractors for future tender of the same scope of works. <i>Ya, pekerjaan konstruksi tersebut sebelumnya dikerjakan oleh kontraktor pada tahun lalu, namun tidak selesai. Hal ini disebabkan oleh permasalahan performa kontraktor, yang kemudian telah dinyatakan pailit oleh pengadilan Indonesia. Tidak pernah ada permasalahan terkait perijinan tanah atau bangunan, atau hal lainnya. Untuk itu, UNDP mengadakan EOI ini untuk mencari kontraktor-kontraktor yang terqualifikasi mengikuti tender nantinya untuk cakupan pekerjaan yang sama.</i>
8	Q	Are any ISO certificates mandatory required? <i>Apakah sertifikat-sertifikat ISO merupakan syarat wajib?</i>
	A	No, ISO certificates are not mandatory for this EOI, but if your company have ISO certificates you may attach to your expression of interest. <i>Tidak, sertifikat ISO bukanlah syarat wajib untuk EOI ini, namun apabila perusahaan Anda memiliki sertifikat ISO, Anda dapat melampirkannya dalam proposal keminatan Anda.</i>
9	Q	After this EOI, when UNDP plans to launch the ITB (tender)? <i>Setelah EOI ini, kapan UNDP merencanakan untuk menyelenggarakan ITB (tender)?</i>
	A	UNDP plans to launch the ITB in October 2022. <i>UNDP merencanakan untuk menyelenggarakan ITB di bulan Oktober 2022.</i>